

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP HARGA SAHAM**

SKRIPSI

“Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana akuntansi”



Oleh :

**RIDWAN SAID BONE
1601035137
AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2023

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP HARGA SAHAM

SKRIPSI

“Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana akuntansi”



Oleh :

**RIDWAN SAID BONE
1601035137
AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
Terhadap Harga Saham.

Nama Mahasiswa : Ridwan Said Bone

NIM : 1601035137

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1- Akuntansi

“ Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memproleh Gelar Sarjana Akuntansi”

Menyetujui,
Samarinda, 16 Juni 2023
Pembimbing,



Dr. Jamaluddin MD. S.E., M.Si., AK., CA., CSRS
NIP. 196804051995121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 21 Juni 2023

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN
DINYATAKAN LULUS**

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporatae Social Responsibility* Terhadap
Harga Saham.
Nama : Ridwan Said Bone
NIM : 1601035137
Hari : Rabu
Tanggal Ujian : 21 Juni 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Jamaluddin MD, S.E., M.Si., AK., CA., CSRS

NIP. 196804051995121002



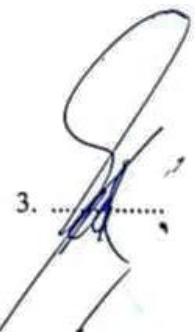
2. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA

NIP. 196412301989102001

2. 

3. Dr. Muhammad Ikbal, S.E., MSA., CSRA., CSP

NIP. 198004072005011001

3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 16 Juni 2023

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and a serial number '940AKX480325096'.

Ridwan Said Bone

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridwan Said Bone
NIM : 1601035137
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini saya menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham*. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Samarinda, 21 Juni 2023

Yang menyatakan,



Ridwan Said Bone

RIWAYAT HIDUP



Ridwan Said Bone lahir di Samarinda pada tanggal 08 September 1997, anak dari Bapak Tirustam Bone dan Ibu Wa Edy. Mulai menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004 di SDN 020 Samarinda dan lulus tahun 2010. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 9 Samarinda dan lulus tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda dan lulus tahun 2016. Melanjutkan pendidikan akademis pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda dengan memilih jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan. Pada tahun 2020 melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLV di Desa Sabemban, Kecamatan MuaraWis, Kabupaten Kutai Kertanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 23 Juni 2023

Ridwan Said Bone

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat memberikan petunjuk dan pengetahuan penulis atas selesainya skripsi ini.
2. Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
3. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dwi Risma Deviyanti., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. H. Zaki Fakhroni., Ak., CA., CTA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
6. Dr. Jamaluddin MD., S.E., M.Si., AK., CA., CSRS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik, dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dr. H. Zaki Fakhroni., Ak., CA., CTA., selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam keputusan pengambilan mata kuliah selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama penulis berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
9. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
10. Kedua orang tuaku (Bapak Tirustam Bone dan Ibu Edy) yang selalu mendukung dengan segala kasih sayang dan doa, moral dan nasehatnya.
11. Kakak-kakakku yang terutama Dr. Hariman Bone., S.E., M.Sc., CSRS., CSRA atas dukungan dan doanya. Dan yang lainnya Edya Ningsih Bone., S.E. Solihin Bone., S.H., M.Si., Apt. Mahfuzun Bone., S.Farm., M.Si., dan Apt. Marlyan Bone., S.Farm
12. Terima kasih Juga kepada kakak-kakak ipar ku, Alm. Abdan., S.kom. Tati Santi., S.E. Amelia., S.Pd. Wanda Nursanti., S.Pd., M.Pd. Rofik., A.Md. yang selalu mendoakan dan menitipkan harapan untuk menyelesaikan tanggung jawab perkuliahan.
13. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis.
14. Terimakasih kepada keluarga besar bapak Warsin Sampun Effendi dan Ibu Norhayati Z., S.Pd.

15. Kekasihku Eki Aliffanah yang telah membantu dan memberikan motivasi dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman ku Rully Hidayat, Pradest, Jaroon, Jabir, Aril, Geral, Taufik, Wulan dan terkhusus Eko Aditdyan serta teman-teman Akuntansi 2016 yang senantiasa menemani dimasa perkuliahan.
17. Keluarga KKN 46 Desa Sebemban, Kecamatan Muarawis, Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menyelesaikan tugas-tugas pengabdian di masyarakat.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan bantuann sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 16 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ridwan Said Bone', with a long horizontal line extending to the right.

Ridwan Said Bone

ABSTRAK

Ridwan Said Bone. **Pengaruh Penungkapan CSR Terhadap Harga saham.** Dosen Pembimbing, Jamaluddin. Pengungkapan informasi CSR sangat penting di era keterbukaan pada saat ini, serta menjadi metode baru dalam hal pertimbangan keputusan investasi selain laba yang menyangkut keberlangsungan hidup jangka panjang sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh atas pengungkapan informasi CSR terhadap harga saham. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori legitimasi (*legitimasi Teory*) dan teori signal (*Singnaling teory*). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berbasis data sekunder. Jumlah sampel penelitian adalah 53 perusahaan dengan total data amatan sebanyak 193. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi CSR memiliki efek signifikan dan positif terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan teori signaling yang menyatakan bahwa bisnis berusaha untuk memberikan sinyal positif kepada investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : CSR (*Corporate Social Responsibility*), Harga saham, Teori Legitimasi, Signal Teori.

ABSTRACT

Ridwan Said Bone. ***The Effect of CSR Disclosure on Stock Prices***. Supervisor, Jamaluddin. *Disclosure of CSR information is very important in today's era of openness, as well as being a new method in terms of considering investment decisions in addition to profit that concerns the long-term survival of a company. This study aims to examine the effect of CSR information disclosure on stock prices. The theories used in this study include letimation theory (legitimization theory) and signal theory (Singnaling theory). This study used secondary data-based data collection. The number of research samples was 53 companies with a total of 193 observational data. Data processing uses simple linear regression analysis with the help of SPSS. The results of this study show that disclosure of CSR information has a significant and positive effect on stock prices. These results are in line with signaling theory which states that businesses seek to give positive signals to investors for investment decision making.*

Keywords : CSR (Corporate Social Responsibility), Stock Price, Legitimacy Theory, Signal Theory.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DARTAR TABEL	xiv
DARTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori legitimasi	8
2.1.2. Teori Signal.....	10
2.2. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
2.2.1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	12
2.2.2. Tipe Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.2.3. Tema <i>CSR Disclosure</i>	15
2.3. Harga saham.....	16
2.4. Penelitian Terdahulu	17
2.5. Rerangka Konseptual	19
2.6. Pengembangan Hipotesis	20
2.6.1 Pengungkapan CSR dan Harga Saham	20
 BAB III. METODE PENELITIAN	 23
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Metode Penentuan Populasi Dan Sampel.....	23
3.3. Sumber Data	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Statistik Deskriptif	28

3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	28
3.6.2.1.	Uji Normalitas	28
3.6.2.2.	Uji Heteroskedastisitas	29
3.6.3.	Uji Kelayakan Model (Uji F)	29
3.6.4.	Uji Hipotesis.....	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1.	Hasil Penelitian	31
4.1.1.	Gambaran Objek Peneltian	31
4.1.2.	Analisis data	32
4.1.3.	Statistik Deskriptif	32
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik	33
4.1.4.1	Uji Normalitas.....	33
4.1.4.2	Uji Heterokedastisitas	34
4.1.5.	Uji Regresi Linear Sederhana	35
4.1.6.	Uji Kelayakan Model	36
4.1.7.	Uji Koefisien Determinasi.....	36
4.1.8.	Uji Hipotesis.....	37
4.2.	Pembahasan.....	37
BAB V.	PENUTUP.....	41
5.1.	Simpulan.....	41
5.2.	Saran Penelitian.....	41
5.3.	Keterbatasan Penelitian	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		46

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu	17
3.2. Kriteria Sampel Penelitian.....	24
4.1. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	29
4.2. Statistik Deskriptif.....	31
4.3. Uji Normalitas Data	32
4.4. Uji Normalitas Data Setelah Transformasi	32
4.5. Uji Heterokedastisitas	32
4.6. Uji Regresi Linear Sederhana	33
4.7. Uji Kelayakan Model	34
4.8. Uji Koefisien Determinasi.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Rerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Perhitungan Pengungkapan CSR.....	43
Lampiran 2. Tabel Perhitungan Harga saham.....	48
Lampiran 3. Tabel Gabungan Perhitungs CSR dan Harga saham	55
Lampiran 4. Hasil Data Olah Statistik	64
Lampiran 5. Hasil Data Statistik Setelah Transformasi	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham merupakan Seatu informasi yang tersedia untuk menentukan reaksi pasar terhadap perusahaan. Dengan menggunakan teori sinyal, kita dapat melihat reaksi pasar terhadap perusahaan melalui volume perdagangan dan harga sahamnya. Signaling theory menekankan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan sangat penting untuk keputusan investasi yang dibuat oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang tepat waktu, akurat, dan lengkap, dan mereka harus menilai informasi tersebut sebagai berita baik atau buruk saat membuat keputusan investasi. Suryandari & Mongan, 2020; Rachman & Khairunnisa, 2021).

Saham yang paling tinggi pergerakannya dalam indeks harga saham gabungan (ihsg). Perkembangan harga saham selalu menjadi obyek yang menarik untuk diprediksi dan dianalisis.keberhasilan dan ketepatan memprediksi perkembangan harga saham merupakan hal yang diharapkan oleh para praktisi pasar modal terutama investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar dimana harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Jika harga saham selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Harga

saham sebuah informasi di sekitar pasar modal akan digunakan sebagai indikator analisis oleh investor. Hal inilah yang akan dipertimbangkan oleh investor saat akan menanamkan modalnya. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Saat ini bursa efek indonesia memiliki 11 jenis indeks harga saham, yang secara terus Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun.

Laporan keuangan memberikan informasi kepada investor untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan ini mencakup catatan atas laporan keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan laporan arus kas. Investor dapat secara teratur menilai kinerja dan perkembangan bisnis melalui laporan keuangan. Menurut Eduardus (2010), laporan keuangan adalah sumber informasi yang paling mudah dan murah untuk investor.

Perusahaan akan menerima respons dari pasar yang menggunakan informasi ini. Informasi yang tersedia menentukan reaksi pasar terhadap perusahaan. Dengan menggunakan teori sinyal, kita dapat melihat reaksi pasar terhadap perusahaan melalui volume perdagangan dan harga sahamnya. Signaling theory menekankan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan sangat penting untuk keputusan investasi yang dibuat oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang tepat waktu, akurat, dan lengkap, dan mereka harus menilai informasi tersebut sebagai berita baik atau buruk saat membuat keputusan investasi. (Suryandari & Mongan, 2020; Rachman & Khairunnisa, 2021).

Sebagai entitas sosial, korporasi harus melakukan kontribusi sosial terhadap

lingkungannya. Ini didasarkan pada gagasan bahwa kegiatan perusahaan dapat berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga dapat berdampak negatif. Akibatnya, diperlukan mekanisme untuk memberikan kompensasi kepada lingkungan tempat bisnis beroperasi.

Ini adalah pemahaman yang mendasari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) atau CSR. Beberapa perusahaan telah mengambil inisiatif untuk melakukannya secara sukarela mempraktekkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi diskusi tersebut semakin mengemuka saat pemerintah meningkatkan tekanan untuk mengesahkan undang-undang yang mengaturnya. Penerapan undang-undang untuk mengatur pengungkapan CSR dalam pelaporan keuangan telah meningkat pesat (Sayekti *et al.*, 2007).

Di era keterbukaan saat ini, perusahaan harus lebih banyak memberi tahu pemangku kepentingan tentang hal-hal seperti berita CSR. Terlalu banyak perusahaan teknologi dan ekonomi yang berkembang dikritik karena menimbulkan masalah sosial. Akibatnya, reputasi perusahaan dapat rusak. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengakhiri bisnis (Mirfazli *et al.*, 2007). Menurut Sembiring dan Eddy (2003), memaksimalkan keuntungan adalah satu-satunya tanggung jawab sosial perusahaan. yang tidak lagi diterima secara umum.

Dalam keilmuan akuntansi menjadi dasar suatu pertanggung jawaban yang mempunyai kegunaan sebagai alat pengendalian terhadap suatu unit usaha. Pertanggung jawaban manajemen tidak hanya terbatas pada pengelolaan keterangan dana perusahaan kepada pada pemegang saham serta kreditur, melainkan juga sebab-sebab terhadap kerusakan lingkungan serta masalah sosial.

Hubungan itu terjadi antara perusahaan yang menjadikan lingkungan alam,

sosial, serta manfaat sosial yang ditumbulkan dari aspek sosial pertanggung jawaban manajemen. Dari perspektif ekonomi, korporasi akan menyatakan suatu isu masalah jika informasi akan meningkatkan suatu nilai perusahaan (Sayekti, 2007).

Pada era saat ini perusahaan semakin menyadari bagaimana pentingnya CSR sebagai bagian dari seni manajerial bisnis. Dilihat dari fenomena penerapan CSR dalam perusahaan yang ada di Indonesia menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat serta investor semakin bertambah. Bersumber dari *the economist intelligence unit* menyatakan bahwa 85% eksekutif senior serta investor dari berbagai macam-macam organisasi mengakibatkan CSR menjadi suatu pertimbangan keputusan utama terhadap pengambilan keputusan investasi (Sayekti, 2007).

Informasi yang selalu dituntut untuk dituangkan pada era sekarang adalah informasi mengenai tanggung jawab sosial dari perusahaan. Tanggung jawab perusahaan dapat digambarkan sebagai salah satu ketersediaan yang memuat tentang informasi keuangan serta non keuangan. Informasi adalah bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungan fisik dan sosialnya. Laporan sosial dan laporan tahunan perusahaan mengandung informasi ini (Sembiring dan Eddy, 2005).

Dengan adanya pengungkapan CSR pada perusahaan, diharapkan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. (Sayekti, 2007). Harapan dari pengungkapan CSR investor dengan mudah menjadikan CSR sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan bukan hanya berdasar pada informasi keuangan saja.

Harapan dari pengungkapan informasi CSR dapat memberikan informasi tambahan untuk investor selain informasi kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menyertakan CSR dalam laporan nya akan dapat direspon positif oleh calon investor. Walaupun standar akuntansi keuangan di Indonesia belum mewajibkan Perusahaan untuk menuangkan informasi sosial terutama sebuah informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini yang mengakibatkan perusahaan hanya melaporkan pengungkapan sukarelaya saja.

Saat ini, perusahaan dihadapkan pada situasi yang sama karena calon investor membuat keputusan tidak hanya berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Investor lebih tertarik pada bisnis yang melaporkan tanggung jawab lingkungan, ekonomi, dan sosial karena mereka berusaha untuk mempertahankan keberlanjutan operasi mereka.

Hal ini karena mengeksploitasi kekayaan alam tanpa batasan dan pemulihan terhadap kerusakan lingkungan jangka panjang yang berkontribusi pada keberlangsungan operasi bisnis, seperti sumber daya alam yang menjadi bahan baku operasi, akan semakin sulit diperoleh dan kualitasnya akan menurun.

Pelaporan CSR yang lebih baik membuat perusahaan fokus pada tanggung jawab *triple bottom line* yang berarti mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan daripada satu *bottom line*, yang berarti nilai perusahaan (Nurkhin, 2009) dalam (Nurfidaturrofiah, 2008).

Perkembangan bisnis modern banyak membantu *stakholder* dan masyarakat secara keseluruhan, seperti menyediakan lapangan kerja, menyediakan barang atau

jasa yang dibutuhkan masyarakat, dan memberikan keuntungan kepada investor, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan. Menurut teori *stakeholder*, perusahaan harus memberikan manfaat kepada stakeholder. *Stakeholder* termasuk kreditur, pemegang saham, konsumen, *supplier*, pemerintah, komunitas, dan analisis. Menurut Humanitisri dan Gozali (2019).

Selain memberikan manfaat, dampak negatif juga dapat ditimbulkan oleh perusahaan. Seperti, kerusakan lingkungan, pencemaran sungai dan laut, serta polusi udara yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, apakah Pengungkapan informasi CSR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan informasi CSR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penelitian, untuk menambah serta mengembangkan wawasan dalam hal melakukan penelitian yang khususnya dalam fenomena tentang pengungkapan informasi CSR terhadap harga saham.
2. Bagi kalangan akademisi, hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat diharapkan menjadi kontribusi dalam hal kajian akademik terkait pelaporan

pengungkapan informasi CSR sudah waktunya untuk dituangkan dalam laporan tahunan perusahaan atau tidak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan bahan perbandingan khususnya dalam hal mengembangkan penelitian pada fokus kajian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Menurut Triyani *et al* (2019) Para investor tidak hanya memerlukan informasi laba/keuangan dalam mengambil keputusannya di dunia bisnis, akan tetapi para investor juga melihat dari aspek keuangan, lingkungan, maupun sosial. Maka peran dari Pelaporan penungkapan informasi CSR harus muncul dikarenakan adanya tuntutan dari masyarakat serta para pengguna laporan keuangan terhadap dampak dari segala kegiatan oprasional perusahaan yang melibatkan dengan sumber daya alam serta lingkungan.

2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut teori legitimasi, perusahaan harus memiliki perjanjian dengan masyarakat tentang tindakan berdasarkan nilai keadilan dan bagaimana perusahaan mengatasi masalah untuk melegitimasi tindakannya (Permatasari dan Setyusrini, 2021). Jika nilai suatu perusahaan tidak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat, maka perusahaan akan kehilangan legitimasi masyarakat, yang dapat membahayakan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Teori legitimasi Mempunyai fokus terhadap interaksi antar perusahaan dengan masyarakat. Menurut teori legitimasi, setiap entitas harus terus berusaha memastikan bahwa operasinya dilakukan sesuai dengan batasan dan standar masyarakat (Deegan *et al.*, 2002).

Legitimasi masyarakat merupakan faktor yang sangat strategis untuk mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dijadikan sebuah rujukan untuk mengonsturksi strategi perusahaan, terutama dengan keterkaitan dalam upaya menempatkan perusahaan ditengah lingkungan masyarakat maju di era mederenisasi (O'Donovan, 2002).

Hubungan antara individu, organisasi, dan masyarakat sering dianggap sebagai "kontrak sosial", kata Lanis dan Richardson (2012). Badjuri & Kartika (2021) Menyatakan hal yang mendasari dari terbentuknya dasar dari teori legitimasi ialah perjanjian kontrak sosial dan perusahaan dengan masyarakat terhadap kegiatan operasi dan menggunakan sumber ekonomi.

Pengungkapan CSR merupakan bagian dari strategi bisnis, menjadikannya salah satu komponen yang paling penting dalam perusahaan. Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada hubungannya dengan masyarakat dan lingkungannya.

Perusahaan harus mendapatkan legitimasi atau citra baik dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Jika tidak ada keselarasan antara sistem penilaian perusahaan dan sistem nilai masyarakat, legitimasi perusahaan akan hilang dan perusahaan tidak akan bertahan (Badjuri dan Kartika, 2021).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jika perusahaan terus-menerus memperhatikan lingkungan sekitar dari dampak oprasional yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan dan juga memperhatikan sistem dari nilai-nilai kemasyarakatan, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi dari lingkungan

sekitar. Secara tidak langsung keberlangsungan hidup perusahaan akan terus berlanjut.

Keberlanjutan hidup perusahaan akan memberikan dampak terhadap keputusan investasi dikarenakan legitimasi yang didapatkan dari masyarakat akan memberikan rasa aman terhadap para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga teori legitimasi ini menjadi salah satu pendukung teori dalam penelitian ini.

2.1.2 Teori Signal

Menurut teori signal, informasi yang disajikan oleh perusahaan sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi oleh pihak eksternal. Informasi adalah komponen yang sangat penting bagi investor dan perilaku bisnis karena informasi yang dimuat pada dasarnya berisi informasi tentang catatan atau gambaran fisik tentang bagaimana keadaan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa depan berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan seberapa besar dampaknya. Investor sangat membutuhkan sinyal informasi untuk memutuskan apakah menanamkan saham mereka pada perusahaan tertentu atau tidak (Triani dan Tarmidi, 2019).

Teori signal merupakan informasi penting untuk disampaikan pada publik dan akan mendapatkan respon baik oleh para calon investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi (Adriani, 2020). Brigham dan Houston (2014) menegaskan bahwasannya teori signal merupakan suatu usaha yang diambil manajemen perusahaan dalam memberikan sebuah arahan untuk para calon investor dalam keterkaitan pandangan manajemen dimasa yang akan datang. Menurut

Andriani (2020), teori sinyal dapat menjelaskan bahwa laporan keuangan yang dinilai baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Dengan demikian, pasar dan pihak-pihak yang saling berkaitan akan merespon sinyal keadaan baik.

Perusahaan selalu memengaruhi para *stakeholder*, terutama investor dan calon investor yang bertindak sebagai pemilik dan penanam modal. Para investor membutuhkan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu untuk membuat pertimbangan pengambilan keputusan investasi yang efektif. (Suryandari dan Mongan, 2020; Rachman dan Khairunnisa, 2021).

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa keputusan investasi dalam sebuah perusahaan harus lebih dikembangkan. Selama ini investor hanya melihat laba sebagai salah satu tolak ukur dalam keputusan berinvestasi. Dalam hal ini manajemen harus mengungkapkan hal-hal lain selain capaian laba yang baik, seperti pengungkapan CSR yang dituangkan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan.

Tuntutan para investor terhadap manajemen harus mengungkapkan laporan yang lengkap, akurat, serta tepat dalam hal ini investor akan menggali informasi sedalam-dalamnya tentang perusahaan tersebut. Maka CSR menjadi salah satu indikator penguat informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

2.2 Definisi *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah istilah yang mengacu pada pertimbangan dampak tindakan yang melibatkan pemasok, tenaga kerja, karyawan, pelanggan, pemegang saham, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya, serta

lingkungan tempat bisnis beroperasi (Firmansyah dan Mahardika, 2018). Sharma (2019) juga menyatakan bahwa CSR adalah bentuk respons manajemen perusahaan terhadap tekanan yang mereka rasakan dan menjunjung tinggi (Firmansyah dan Mahardika, 2018).

Pendapat positif dan negatif biasanya terkait dengan keberadaan CSR dalam sebuah entitas bisnis. Deegan (2022) menyatakan bahwa layanan pelanggan (CSR) tidak sesuai dengan sifat bisnis, yang berpikir bahwa tujuan bisnis adalah memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham daripada masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan dari uraian diatas selain itu dapat diartikan juga sebagai sikap tanggung jawab perusahaan atas semua aktivitas operasinya dengan mentaati norma-norma internasional, selain bertanggung jawab kepada *stakeholder* perusahaan juga diharuskan mempertimbangkan sosial, lingkungan, politik, hukum, budaya, serta keberagaman yang ada dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, selain itu sikap transparansi juga dibutuhkan termasuk dalam penyediaan produk dan jasa.

2.2.1 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan sama dengan keterbukaan. Pengungkapan, jika dikaitkan dengan data, berarti memberikan data bermanfaat kepada orang yang membutuhkannya. Dalam kamus ekonomi, pengungkapan didefinisikan sebagai penjelasan atau pemberian informasi yang dilakukan oleh perusahaan, baik positif maupun negatif, yang dapat memengaruhi keputusan investasi (Anggraini dan Mulyani, 2022).

Berkaitan dengan laporan keuangan, pengungkapan berarti bahwa laporan keuangan harus mencakup semua aktivitas perusahaan. Dengan demikian, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap, jelas, dan dapat menjelaskan secara akurat peristiwa ekonomi yang berdampak pada hasil operasi perusahaan. Ada tiga konsep pengungkapan umum: cukup (*cukup*), wajar (*fair*), dan lengkap. Pengungkapan yang paling umum adalah cukup atau cukup.

Dalam hal ini, ada dua jenis pengungkapan yang ditetapkan oleh standar: (1) pengungkapan yang diwajibkan (*disclosure mandatory*), yaitu pengungkapan yang dilakukan setidaknya sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku yang ditetapkan oleh BAPEPAM dalam IAI; dan (2) pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh satu perusahaan tanpa aturan yang berlaku.

Manajer harus melakukan pengungkapan secara sukarela lebih luas jika mereka ingin meningkatkan kredibilitas. Pengungkapan ini dapat membantu investor memahami strategi manajemen bisnis. Dengan kata lain, bisnis dapat meningkatkan analisis pasar, meningkatkan ekspektasi pasar, dan mengurangi ketidaksesuaian pasar (Na'im dan Rakhman, 2000). Pengungkapan sukarela termasuk pengungkapan CSR.

CSR adalah proses penyediaan informasi untuk mengangkat masalah pertanggung jawaban sosial. Secara khusus, CSR adalah tindakan pertanggung jawaban dalam media, seperti laporan tahunan, dan iklan yang lebih berfokus pada sosial. Menurut Deegan (2022:292), CSR adalah salah satu cara manajemen dapat berinteraksi dengan masyarakat secara luas untuk memengaruhi perspektif luar masyarakat terhadap organisasi atau perusahaan.

Untuk mengetahui tingkat pengungkapan layanan pelanggan (CSR), indeks pengungkapan CSR digunakan; variabel CSR yang digunakan adalah analisis konten. Analisis konten adalah metode pengukuran yang mengambil makna dari semua proses komunikasi, mengklasifikasikannya secara objektif dan tepat, kemudian meringkas dan menjelaskan secara kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran CSR yang didasarkan pada Sembiring (2003), yang membagi informasi CSRI ke dalam lima kategori: lingkungan, energi, tenaga kerja, produk, dan keterlibatan masyarakat dan umum. Di dalam pengungkapannya terdapat 63 hingga 78 item pengungkapan, tergantung pada bidang penelitian. Pendekatan dikotomi adalah dasar dari pendekatan perhitungan CSR. Ini berarti bahwa setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi penilaian 1 jika diungkapkan dan diberi penilaian 0 jika tidak diungkapkan (Sayekti et al., 2007).

Selanjutnya, skor untuk setiap item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total untuk tiap perusahaan. Hasil ini kemudian dibagi dengan total pengungkapan item yang diungkapkan..

2.2.2 Tipe Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dua kategori pengungkapan CSR adalah negatif dan positif. Menurut Deegan (2002), pengungkapan positif biasanya mencakup informasi tentang kebijakan pengelolaan limbah dan pelatihan karyawan. Pengungkapan negatif, di sisi lain, mencakup informasi tentang tindakan perusahaan yang berdampak negatif terhadap lingkungan, seperti ketidakmampuan perusahaan untuk mengatasi polusi atau kelalaian dalam operasi.

Lokasi pengungkapan CSR merupakan hal penting dikarenakan berkaitan dengan tingkat kepentingan pengungkapan CSR (Deegan 2022). Adapun lokasi pengungkapan berdasarkan tingkat pengungkapan kepentingannya meliputi :

- a. Laporan para pemegang saham dan komisaris
- b. Laporan keuangan tahunan berserta hal yang menyertainya
- c. Laporan direksi
- d. *Review* kegiatan operasional

2.2.3 Tema Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan studi yang dilakukan di negara Malaysia, USA, UK, Singapore, maupun Australia. Dari negara-negara diatas yang disajikan perusahaan bertemakan mayoritas masalah yang meliputi (Deegan, 2002) :

1. Perlindungan lingkungan (perlindungan lingkungan) mencakup kegiatan produksi, pengendalian polusi dalam operasional bisnis, dan pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan sumber daya alam.
2. Perlindungan energi, juga disebut sebagai penghematan energi, mencakup menjaga sumber daya energi operasional bisnis dan meningkatkan efisiensi energi melalui produk yang diproduksi oleh perusahaan.
3. Praktik bisnis yang adil mempertimbangkan hubungan yang terjalin antara perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan.
4. Sumber daya manusia, dengan mempertimbangkan dampak operasi bisnis pada masyarakat yang merupakan sumber daya manusia organisasi.

5. Keterlibatan masyarakat, mencakup aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan kesenian, pendidikan, dan kesehatan.
6. Hasil (produk) dengan mempertimbangkan kualitas produk seperti kegunaan, daya tahan, kenyamanan, dan potensi pencemaran. kepuasan pelanggan, ketepatan periklanan, dan peningkatan sumber informasi adalah bidang lain.

2.3 Harga saham

Jika informasi dapat memberikan sinyal untuk transaksi di pasar modal, maka informasi tersebut memiliki nilai bagi investor (Handayani dan kurnawati, Y 2021). Dalam hal ini, informasi dapat dianggap memiliki keyakinan dan prospek bahwa perusahaan yang sukses di masa depan akan mendapatkan harga saham, yang diukur dengan harga saham. Besar dari *return* dapat dipengaruhi oleh jumlah informasi lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam laporan pengungkapan CSR (Rachman dan Khairunnisa Era, 2021). Menentukan tujuan investasi investor melalui proses manajemen portofolio.

Sasaran investasi lebih berfokus pada pencapaian kombinasi *return* dan resiko terbaik dari sudut pandang investor. Kombinasi ini menghasilkan tukaran (trade off) antara *retrun* yang dituntut yang dapat diterima investor dan tingkat resiko yang dihadapi. Investor individu dan investor institusional sangat berbeda. Untuk menentukan sasaran investasi kedua kelompok investor ini, sangat penting untuk memahami perilaku dari kedua sudut pandang tersebut.

Jika harga saham berubah, reaksi investor dapat dilihat. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* normal, yang merupakan hasil dari *return* yang diharapkan investor. Dengan demikian, *return* yang tidak normal adalah hasil dari

perbedaan antara *return* sesungguhnya dan yang diharapkan.

Investor dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk membuat keputusan investasi mereka. Investor mulai memperhatikan pentingnya pengungkapan CSR perusahaan dan mengutamakan laba. Salah satu cara untuk memberi sinyal positif kepada *stakeholder* dan pasar adalah dengan mengungkapkan aktivitas CSR perusahaan. Sinyal positif juga menunjukkan bahwa usahannya akan bertahan lama (Nurfidaturrofiah, 2018).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pasar menanggapi pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahun keuangan tahunan dengan cara yang positif maupun negatif. Investor akan menanggapi dengan positif jika informasi itu baik, dan mereka akan menanggapi dengan negatif jika itu buruk.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait CSR dan Harga saham termasuk:

Anisa (2017) menyelidiki bagaimana tanggapan pasar perusahaan manufaktur yang tercatat di IDX dipengaruhi oleh penyampaian informasi *environmental accounting*. Studi ini menggunakan CAR sebagai dependent variable dan GRI sebagai independent variable. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur dari tahun 2014 hingga 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berdampak positif pada tanggapan pasar, yang menunjukkan bahwa pasar dan investor merespons pengungkapan CSR dengan baik.

Tulhasanah dan Nikmah (2017) melihat bagaimana CSR mempengaruhi tanggapan investor. Dalam penelitian ini, CAR digunakan sebagai variabel

dependen, dan tingkat pengungkapan CSR, yang diukur menggunakan indek GRI G4, digunakan sebagai variabel independen. Studi ini juga menggunakan variabel kontrol seperti *return on Assets*, Ukuran Perusahaan, yang diukur dengan Log (Total Assets), dan Rasio *Leverage*, yang dihitung dengan DER. Laporan tahunan perusahaan pertambangan tahun 2015 adalah sumber data sekunder untuk penelitian ini. Menurut hasil penelitian, pengungkapan CSR berdampak positif dan signifikan pada tanggapan investor.

Hardiyanti (2018) menyelidiki dampak pengungkapan akuntansi lingkungan berdasarkan Proper terhadap keuntungan saham. Studi ini menggunakan CAR sebagai variabel dependen dan Proper sebagai variabel independen. Laporan tahunan perusahaan manufaktur dari 2014 hingga 2016 digunakan sebagai data sekunder untuk penelitian ini. Menurut hasil penelitian ini, jumlah uang yang dikembalikan ke pasar tidak terpengaruh secara signifikan oleh pengungkapan akuntansi lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, ringkasan penelitian sebelumnya yang dipilih untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

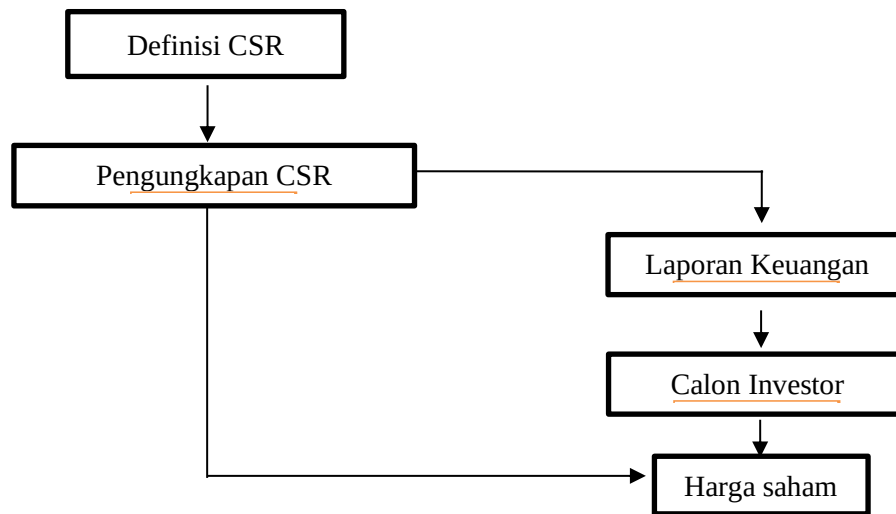
Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anisa (2017)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	• Variabel Independen: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan • Variabel Dependen: Respon Pasar (CAR)	Pengungkapan Akuntansi Lingkungan berpengaruh positif terhadap Respon Pasar
2	Tulhasanah & Nikmah (2017)	Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Reaksi Investor	• Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> • Variabel Dependen: Reaksi Investor	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Reaksi Investor
3	Hardiyanti (2018)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap <i>Stock Return</i>	• Variabel Independen: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan • Variabel Dependen: <i>Stock Return</i>	Pengungkapan Akuntansi Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Stock Return</i>

Sumber data olahan

2.5 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh CSR terhadap Harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, rerangka konseptualnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Rerangka Konseptual

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Pengungkapan CSR dan Harga saham

Pertanggung jawaban sosial perusahaan (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*. CSR adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok tertentu yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Tanggung jawab sosial di bidang hukum juga melampaui CSR. Perusahaan tidak boleh hanya bertindak untuk kepentingannya sendiri. Sebaliknya, ia harus memberikan manfaat kepada *stakeholder* nya, yang terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, komunitas, analis, dan lainnya.

Salah satu cara perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat dan pihak yang berkepentingan adalah dengan menunjukkan CSR. Untuk

memastikan bahwa perusahaan bertahan di lingkungan operasinya, pengungkapan CSR adalah komponen penting dari strategi bisnis. CSR sejalan dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan melakukan perjanjian dengan masyarakat untuk bertindak berdasarkan nilai-nilai keadilan, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan mereka (Permatasari & Setyastrini, 2019).

Reaksi pasar terhadap stimulus yang berasal dari berbagai sumber tentang keadaan perusahaan dikenal sebagai harga saham. Harga saham dapat bersifat baik atau buruk, tergantung pada apakah sumber tersebut memberikan informasi yang baik atau buruk. Perusahaan yang menunjukkan CSR dapat memberi tahu pasar. sejalan dengan teori sinyal, yang menjelaskan bagaimana bisnis memberikan sinyal dalam laporan keuangan dan tahunan mereka. Menurut Triani dan Tarmidi (2019), teori signaling menekankan betapa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak di luar perusahaan untuk membuat keputusan investasi.

Karena informasi pada dasarnya menyajikan catatan, keterangan, atau gambaran tentang kondisi saat ini, saat ini, dan masa depan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan dampak pasarnya, informasi sangat penting bagi investor dan perilaku bisnis

Anisa (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Harga saham (*Abnormal Return*). Penemuannya menunjukkan bahwa Pengungkapan Akuntansi Lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap Harga saham (*Abnormal Return*), yang pada gilirannya berdampak pada harga saham. Penemuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan

akuntansi lingkungan dapat mengubah tanggapan pasar.

Tulhasanah dan Nikmah (2017) melakukan penelitian yang disebut Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Reaksi Investor. Hasilnya, sejalan dengan penelitian Anisa (2017), menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dengan tiga dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap reaksi investor. Pengungkapan yang baik dari dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat menghasilkan *return* yang lebih tinggi daripada yang diharapkan.

Perusahaan yang mencatat CSR dalam laporan tahunannya akan dipandang lebih baik oleh *stakeholder* karena mereka dianggap telah memperhatikan bagaimana kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan. Investor juga akan lebih tertarik terhadap perusahaan yang memperhatikan dampak lingkungan karena ini mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Selain itu, pengungkapan CSR yang efektif dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada yang diharapkan. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

H : Pengungkapan informasi CSR berpengaruh Signifikan dan Positif terhadap Harga Saham Pasar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Karena penelitian ini membutuhkan perhitungan sistematis tentang hubungan antara variabel, dan pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik adalah bagian penting dari prosesnya. Bagaimana pengungkapan CSR memengaruhi respons pasar akan diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Metode Penentuan Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sekelompok orang, peristiwa, atau segala sesuatu yang memiliki ciri-ciri tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah Elemen populasi, juga dikenal sebagai "elemen populasi" (Indriantoro dan Supomo, 2016:115). Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022 digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini juga mengambil dari harga saham penutup dari perusahaan manufaktur dalam *website finance.yahoo.com* dari tahun 2020-2022.

b. Sampel

Adapun tempat dilakukannya penelitian dilakukan secara fleksibel diberbagai tempat. Dalam penelitian ini, perusahaan adalah sampel yang dipilih melalui metode penentuan sampel yang disebut *purposive sampling*, yang didasarkan pada tujuan dari penelitian ini. Dengan teknik ini, peneliti mengantisipasi untuk

mendapatkan informasi dari kelompok sasaran tertentu dan mengumpulkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Indriantoro dan Supomo, 2016:123).

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 (dalam jangka masa periode 3 tahun)
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2020-2022
3. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap terkait variabel penelitian (pengungkapan CSR dan harga saham).
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya.

Adapun Kreteria sampel dalam penelitian ini terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kreteria Sampel Penelitian

No	Kreteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur	193
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di <i>website</i> BEI	30
3	Perusahaan yang tidak memiliki informasi lengkap terkait variabel penelitian	73
4	Perusahaan yang laporan keuangan tidak menggunakan rupiah sebagai bentuk pelaporan keuangannya.	37
	Jumlah Unit Pengamatan	53
	Jumlah Pengamatan Selama 3 Tahun	159

Sumber Data Olahan

c. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengambilan data terhadap beberapa sampel, yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Rentan waktu melakukan pengamatan sampel yaitu selama 3 bulan dari Januari sampai Maret dengan 193 perusahaan manufaktur dengan mendapatkan 53 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Dengan menghitung jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Peneliti melakukan pengamatan pengungkapan dengan mengambil jangka waktu 3 tahun dalam laporan pengungkapan CSR pada setiap tahunnya.

Begitu pula pada harga saham penutup yang juga diambil dalam jangka waktu 3 tahun pada periode 2020-2022. Adapun tempat yang dijadikan sebagai pengamatan penelitian yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) dan harga saham diambil pada situs resmi yang memuat laporan tentang harga setiap perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu *yahoo finance* (<https://finance.yahoo.com>).

3.3 Sumber Data

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui berbagai media perantara, seperti catatan, bukti, atau laporan historis yang tersimpan dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun tidak (Indriantoro dan Supomo, 2016:147). Untuk penelitian ini, laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 digunakan sebagai sumber data sekunder. penelitian ini juga

mengambil data dari *Yahoo.finance* untuk melihat harga saham dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dijadikan subjek penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumenter. Adapun tahap dari pengambilan data dilakukan secara bertahap. Peneliti mengawali dengan mencari secara keseluruhan nama-nama masing perusahaan yang tergolong dari perusahaan manufaktur, selanjutnya peneliti mulai memasukan kriteria sampel dan mulai memisahkan mana saja golongan perusahaan dalam kriteria sampel yang dimaksud.

Tahapan selanjutnya peneliti mulai mencari pengungkapan informasi CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan dimana jika perusahaan melakukan pelaporan dalam diberi nilai (1) jika tidak melakukan pelaporan maka diberi nilai (0). Dan tahap terakhir dalam metode pengumpulan data adalah dengan mencari harga saham dari masing masing perusahaan yang telah masuk dalam kategori sampel yang dimaksud.

Adapun langkah yang diambil dengan mencari harga saham penutup dari masing-masing perusahaan sebagai acuan apakah pengungkapan informasi CSR direspon oleh pasar, dengan menghitung serta mengelolah data melalui alat analisis (SPSS).

3.5 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Untuk mendukung hipotesis penelitian ini, variabel digunakan sebagai berikut:

- a. Variabel terikat, juga dikenal sebagai dependent variabel, adalah variabel yang menentukan besar kecilnya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Ini adalah reaksi investor terhadap sinyal yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi pada suatu perusahaan. Responden pasar untuk penelitian ini dihitung berdasarkan harga penutupan pasar saham pada akhir tahun pengamatan.
- b. Variabel tergantung dipengaruhi oleh variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen. Variabel CSR digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap Harga saham. CSR adalah proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan kegiatan ekonomi organisasi kepada kelompok tertentu yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan (Rachmawati, 2019). Indikator Global Reporting Initiative (GRI) digunakan untuk mendaftarkan pengungkapan CSR perusahaan ke dalam indeks pengungkapan CSR.

Variabel independen satu (X1) CSR akan diukur melalui proses analisis konten. Fokus penelitian ini adalah analisis konten karena penelitian sebelumnya banyak menggunakan analisis konten untuk mengukur pengungkapan CSR. Pendekatan dikotomi digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR: jika perusahaan mengungkapkan informasi CSR, mereka diberi nilai (1) dan jika tidak, mereka diberi nilai (0). Setelah proses dikotomi, pengungkapan CSR

$$\text{Pengungkapan CSR} = \frac{\sum XY_i}{N_i} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

$\sum XY_i$ = Variabel *dummy*: 1 apabila item diungkapkan, 0 sebaliknya

N_i = Jumlah item pengungkapan untuk perusahaan i

3.6 Teknik Analisis Data

Studi ini menggunakan teknik analisis data berikut: statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Pangestu Subagyo (2003:1) menyatakan: Yang dimaksud sebagai statistika deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, disini data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca.

Statistik deskriptif adalah proses mengumpulkan data penelitian dalam bentuk tabulasi yang membuatnya lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis diskriptif adalah metode yang digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang fenomena yang diselidiki dan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan yang dikumpulkan dengan menggunakan metode analisis isi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Sebelum melakukan regresi, data yang dimiliki harus bebas dari berbagai macam gejala agar diperoleh estimasi yang paling baik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan, yaitu:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah

pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan.

Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal untuk menguji normalitas data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Gujarati (2006) menyatakan bahwa heteroskedastisitas memberikan arti bahwa dalam suatu model terdapat varian residual atas observasi yang berbeda. Penelitian yang baik tentunya tidak mengundang heteroskedastisitas. Dalam uji ini, masalah timbul dari variasi data cross section yang digunakan. Dalam hal ini, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat 47 ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan mengandung heteroskedastisitas, yaitu variasi residual yang heterogen. Model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas, yaitu varian dari setiap kesalahan heterogen. Dalam pekerjaan mereka, penulis menggunakan uji coba Spearman.

3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Nilai yang mendekati satu berarti semua informasi yang diperlukan yang memprediksi variasi variabel dependen diberikan oleh independen (Ghozali, 2016). Uji F statistik bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan

dalam suatu penelitian. Kriteria kelayakan model dievaluasi sebagai berikut;

1. Jika nilai F signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka model regresi yang digunakan dapat dikatakan layak.
2. Jika nilai F lebih besar 0,05 maka model regresi yang digunakan tidak layak.

3.6.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2016). Pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan uji t. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas hipotesis penelitian ini:

1. Jika koefisien variabel pengungkapan CSR bernilai positif dan memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian ini terdukung. Artinya pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
2. Jika koefisien positif dan atau negatif dan memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ini tidak didukung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah subjek penelitian ini. Dari 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, 53 memenuhi kriteria sampel. Nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	INTP	PT Indocement tunggal prakasa
2	WTON	PT Wijaya karya beton
3	TOTO	PT Surya Toto indonesia
4	LMSH	PT Lionmesh Prima
5	BUDI	PT Budi starch dan sweetener
6	EKAD	PT Ekadharma internasional
7	INCI	PT Incitec Pivot Limited
8	AKPI	PT Argha prima industry
9	IMPC	PT Impac Pratama Industri
10	TALF	PT Tunas Alfin
11	OPIN	Office Properties income trust
12	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia
13	ALDO	Dolfines SA
14	KDSI	PT Kedawung setia industrial
15	SPMA	PT Suparma
16	ASII	PT Astra intermasional
17	AUTO	Mullen Automotive
18	INDS	Pacer benchmark industrial
19	PRAS	T. rowe price new asia fund
20	SMSM	PT Selamat sempurna
21	RICY	PT Ricky Putra Globalindo
22	STAR	Starbuck corporation
23	TRIS	Tristar Acquisition
24	UNIT	Uniti Group
25	BATA	Bata India Limited
26	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
27	KBLI	PT KMI wire and cable
28	KBLM	PT Kabelindo murni

No.	Kode	Nama Perusahaan
29	VOKS	PT Voksel electric
30	CEKA	PT Wilmar cahaya indoneisa
31	DLTA	Delta Resources Limited
32	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
33	INDF	Nivity Indian Financial
34	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia
35	ROTI	PT Nippon Indosari Cripindo Tbk
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
37	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
38	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
39	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
40	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
41	DVLA	PT Darya-Varia Laborototria Tbk
42	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
43	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
44	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
45	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
46	ADES	Advance Emission Solution, Inc
47	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
48	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
49	UNVR	Univar Solution Inc
50	CINT	CI&T Inc
51	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
52	AGII	PT Samtor Indo Gas Tbk
53	WSBP	PT Waksita Beton Precast Tbk

Sumber data olahan

4.1.2 Analisis Data

Pengaruh harga saham atas pengungkapan CSR dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Alat tersebut digunakan karena penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis data dalam penelitian ini memuat informasi tentang statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji determinasi dan uji hipotesis penelitian.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 menunjukkan informasi statistik deskriptif tentang informasi penyebaran data, yang menunjukkan jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan deviasi standar. Data amatan dari penelitian ini berjumlah

159 observasi, yang berasal dari 53 sampel perusahaan selama tiga tahun. Untuk variabel pengungkapan CSR, nilai minimumnya adalah 0,1538, dan nilai maksimumnya adalah 0,8077. Artinya, perusahaan mengungkapkan CSR setidaknya 15 % dan paling banyak 80 % dari pengungkapan seharusnya. PT Bata India Limited dan PT Indocement Tungal Prakarsa masing-masing memiliki nilai minimum dan maksimum tersebut. Pengungkapan CSR rata-rata 0,4456, dengan deviasi standar 0,1273.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
CSR	159	0,1538	0,8077	0,4456	0,1273
LnP	159	1,7102	10,6213	6,8739	1,5072

Sumber Data Olahan

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diukur menggunakan logaritma harga saham. Nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 1,7102 dan 10,6213. Nilai minimum tersebut terdapat pada PT. Uniti Group dan nilai maksimum terdapat pada PT Gudang Garam. Nilai rata-rata variabel harga saham adalah 6,8739 dan nilai deviasi standar 1,5072.

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi dari variabel residual dalam suatu model regresi. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* untuk menguji normalitas data. Jika nilai probabilitas melebihi nilai 0,05 maka data berdistribusi normal. Tabel 4.3 menyajikan hasil uji normalitas data. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,0000 yang berarti bahwa data residu dari model regresi tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3. Uji Normalitas data

	N	t-statistik	<i>p-value</i>
Unstandardized Residual	159	0.235315	0,0000

Sumber Data Olahan

Untuk mengatasi masalah normalitas data, penelitian ini melakukan transformasi data yang terindikasi menyebabkan ketidaknormalan. Transformasi dilakukan dengan metode logaritma pada data harga saham. Setelah melakukan transformasi, uji normalitas dilakukan lagi dengan menghitung residu dari model regresi dan mengujinya kembali menggunakan uji *kolmogrov Smirnov*. Hasil uji Normalitas setelah transformasi data dinyatakan pada tabel 4.4. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data penelitian ini telah berdistribusi normal yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,2000 ($P\text{-value} > 0,05$).

Tabel 4.4 Uji normalitas data setelah transformasi

	N	t-statistik	<i>p-value</i>
Unstandardized Residual	159	0,0630	0,2000

Sumber Data Olahan

4.1.4.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Spearman dengan cara meregres variabel independen dengan *absolute residual* suatu model regresi. Tabel 4.5 menyajikan hasil uji heterokedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	SS	Df	MS	F	<i>Sig.</i>
Regresi	11.275.325,514	1	11275325,514	0,695	0,406

residual	254.7626.616,124	157	16226921,122		
Total	2.558.901.941,639	158			

Sumber Data Olahan

- a. Variabel dependen: abs_Res
- b. Prediktor: (*Constant*), CSR

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa model regresi antara variabel *independent* (CSR) dan abs_Res menunjukkan nilai F sebesar 0,695 dengan nilai signifikansi 0,406. Nilai signifikansi model tersebut lebih besar dari 0,05 yang bermakna bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

4.1.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menguji harga saham terhadap pengungkapan CSR. Untuk mengetahui hubungan keduanya, penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Tabel 4.6. menunjukkan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

	arah hipotesis	Nilai koefisien	t	Sig.
Konstanta	n/a	5,013	12,241	0,000
Pengungkapan CSR	Positif	4,176	4,726	0,000

Sumber Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.6, persamaan regresi yang terbentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LnP = 5,013 + 4,176CSR + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Nilai konstanta dari persamaan 1 bernilai 4,176. Nilai tersebut bermakna bahwa jika tidak terdapat variabel pengungkapan CSR maka nilai harga pasar saham akan bernilai sebesar 5,013. Koefisien pengungkapan CSR bernilai 4,176 dengan arah positif. Nilai tersebut berarti bahwa apabila pengungkapan CSR meningkat 1 kali,

maka harga saham akan meningkat sebesar 4,176 dengan asumsi faktor-faktor lain bernilai tetap.

4.1.6 Uji kelayakan Model (Uji F)

Uji F statistik bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi suatu model regresi. Suatu model dikatakan layak jika Nilai uji F memiliki probabilitas di bawah 0,05. Hasil uji kelayakan model tersaji pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Kelayakan Model

Model	SS	Df	MS	F	Sig.
Regresi	44.706	1	44.706	22.336	0,000
residual	314.230	157	2.001		
Total	358.935	158			

Sumber Data Olahan

- a. Variabel dependen: LnP
- b. Prediktor: (*Constant*), CSR

Hasil uji kelayakan model pada tabel 4.7 menunjukkan nilai F hitung sebesar 22,336 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini menyimpulkan bahwa model regresi yang dinyatakan layak.

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran kemampuan variabel pengungkapan CSR untuk menjelaskan harga saham. Hasil uji koefisien determinasi tersaji pada tabel 4.8. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,125, artinya 11,9% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan CSR. Sisanya 88,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,353	0,125	0,119

Sumber Data Olahan

4.1.8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t statistik. Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR dengan harga saham. Hipotesis penelitian ini didukung jika koefisien pengungkapan CSR bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hasil uji hipotesis tersaji pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien pengungkapan CSR bernilai 4,176 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa arah koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan memiliki signifikansi di bawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap harga saham didukung.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Hasil ini sejalan dengan teori signaling, yang menyatakan bahwa bisnis berusaha untuk memberikan sinyal positif kepada investor dan calon investor untuk menarik mereka berinvestasi pada perusahaan tertentu (Connelly, *et al.*, 2011). Ungkapan yang tidak jelas. PT Bata India Limited dan PT Indocement Tungal Prakarsa masing-masing memiliki nilai minimum dan maksimum tersebut. PT Bata India Limited memiliki skor paling minimum yaitu dengan total 0,179487179 sementara untuk skor PT memiliki nilai paling maksimal yaitu, 0,807692308.

Perusahaan dan investor memiliki asimetri informasi, manajer memiliki

informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan investor. Hal tersebut mendorong manajer untuk memberikan tambahan informasi agar para investor menyadari potensi yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian menggunakan salah satu informasi yang dimiliki oleh investor yaitu pengungkapan CSR.

Tujuan manajemen untuk mengungkapkan CSR adalah untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada peningkatan laba untuk jangka pendek akan tetapi mereka sangat konsen juga terhadap masyarakat dan lingkungan. Pengungkapan CSR akan dipahami oleh investor dan calon investor sebagai sinyal positif kemampuan melanjutkan keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa 2017 yang penungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap harga saham. Penemuannya menunjukkan bahwa Pengungkapan Akuntansi Lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap Harga saham (*Abnormal Return*), yang pada gilirannya berdampak pada harga saham. Penemuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dapat mengubah tanggapan pasar.

Reaksi pasar terhadap stimulus yang berasal dari berbagai sumber tentang keadaan perusahaan dikenal sebagai harga saham. Harga saham dapat bersifat baik atau buruk, tergantung pada apakah sumber tersebut memberikan informasi yang baik atau buruk. Perusahaan yang menunjukkan CSR dapat memberi tahu pasar. sejalan dengan teori sinyal, yang menjelaskan bagaimana bisnis memberikan sinyal dalam laporan keuangan dan tahunan mereka. Menurut Triani dan Tarmidi (2019), teori signaling menekankan betapa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak di luar perusahaan untuk membuat keputusan investasi.

Harga saham harga saham yang diukur menggunakan logaritma harga saham. Nilai

minimum dan maksimum masing-masing sebesar 1,7102 dan 10,6213. Nilai minimum tersebut terdapat pada PT. Uniti Group dan nilai maksimum terdapat pada PT Gudang Garam. Nilai rata-rata variabel harga saham adalah 6,8739 dan nilai deviasi standar 1,5072. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tulhasanah & Nikmah (2017) yang mendapatkan hasil harga saham berpengaruh positif pada pengungkapan CSR. menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dengan tiga dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap reaksi investor. Pengungkapan yang baik dari dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat menghasilkan *return* yang lebih tinggi daripada yang diharapkan.

Dari sudut pandang teori legitimasi, perusahaan yang mengungkapkan CSR berusaha untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa proses produksi tidak mengabaikan masyarakat dan lingkungan (Hadi Nor, 2011). Hal ini akan meningkatkan legitimasi perusahaan tersebut dalam masyarakat. Kepercayaan masyarakat tersebut akan menenangkan investor karena tidak adanya gejolak yang mungkin muncul pada masyarakat sekitar. Rasa percaya investor akan meningkatkan penawaran saham sehingga harga pasar saham akan terus meningkat.

Begitu juga pada teori signaling yang Selama ini investor hanya melihat laba sebagai salah satu tolak ukur dalam keputusan berinvestasi. Dalam hal ini manajemen harus mengungkapkan hal-hal lain selain capaian laba yang baik, seperti pengungkapan CSR yang dituangkan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan.

Tuntutan para investor terhadap manajemen harus mengungkapkan laporan yang lengkap, akurat, serta tepat dalam hal ini investor akan menggali informasi sedalam-dalamnya tentang perusahaan tersebut. Maka CSR menjadi salah satu

indikator penguat informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham, hal ini berarti bahwa perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham yang disimpulkan pada kepercayaan para investor terhadap perusahaan yang melakukan Pengungkapan CSR.

Hal ini berarti informasi yang dilakukan perusahaan di dalam laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Keputusan investor untuk menanamkan modalnya didorong karena adanya harapan untuk dapat melihat harga saham atas investasi yang dilakukan. Selain itu tingkat pengungkapan yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dari harga saham.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rumus abnormal return yang lain selain market adjusted model yaitu market model atau mean adjusted model. Dapat juga menggunakan ketiga model tersebut sekaligus untuk mengetahui reaksi pasar. Disarankan untuk menambahkan periode pengamatan

dalam mengamati reaksi pasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data press release atau pengumuman khusus mengenai informasi CSR dalam menilai aktivitas CSR perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini tidak membedakan jenis industri perusahaan yang mungkin saja dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan, dan pengaruhnya terhadap harga saham.
2. Unsur subyektivitas dalam mengukur indeks CSR. Selain itu dalam mengukur item CSR tidak memberikan bobot penilaian yang berbeda terhadap aktivitas CSR sehingga indeks menjadi kasar.
3. Penelitian ini hanya mengamati data untuk tiga tahun. Masa yang relatif pendek dapat terpengaruh oleh keadaan pada satu tahun tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah tahun amatan agar kesimpulan penelitian bisa lebih kuat dan tidak dipengaruhi oleh keadaan pada tahun tertentu.
4. penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang mungkin tidak dapat digeneralisasi pada jenis industri lainnya. Penelitian selanjutnya sebaiknya menguji pengungkapan CSR terhadap harga saham pada industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A. (2020). Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 47-59).
- Anisa Dwi Aulia. (2017). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25-39.
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1-19.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deegan. 2002. Introduction: "A Legitimizing Effect on Social and Environmental Disclosure – A Theoretical Foundation". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 15, No. 3. pp. 282-311.
- Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Kanisus.
- Firmansyah, Anang dan Mahardhika, Budi W. (2018). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hadi Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hardiyanti Heny. (2018). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap *Stock Return*. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Handayani¹, S., Karnawati, Y., No, J. A. U., & Barat, K. J. J. (2021). Relevansi informasi dalam pengambilan keputusan investor di pasar modal. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/96918787/>
- Humanitisri, N., & Ghozali, I. (2019). Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi, Dan Visibilitas Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Antara Csr Dengan Reputasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).

- Indriantoro Nur dan Supomo Bambang. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE-Yogyakarta
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Mirfazli, Edwin dan Nurdiono. 2007. Evaluasi Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan dalam Kelompok Aneka Industri yang Go Publik di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.12 No. 1, Januari 2007: 1-11.
- Na'im, Ainun dan Fu'ad, Rakhman. 2000. Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.15.No.1.
- Nurfidaturrofiah, V. 2018. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Keuangan. Skripsi Universitas Jember. Jember.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. In *Accounting, Auditing & Accountability Journal* (Vol. 15, Issue 3, pp. 344–371). <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>.
- Patel, N. J., Gujarati, V. B., Gouda, T. S., Rao, N. V., Nandakumar, K., & Shantakumar, S. M. (2006). *Antidiarrhoeal activity of alcoholic and aqueous extracts of roots of Tylophora indica (wight & arn.) in rodents*. *Pharmacol Online*, 1, 19-29.
- Permatasari, M. P., & Setyastrini, N. L. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal akuntansi dan perpajakan*, 5(1), 29-43.
- Rachman, A. Y., & Khairunnisa, K. (2021). Analisis Reaksi Investor Terhadap Dimensi-dimensi Pengungkapan Informasi Akuntansi (studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *eProceedings of Management*, 8(6).
- Rachmawati, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Sayekti, Yosefa & Ludovicus. (2007). Pengaruh CSR disclosure terhadap earning response coefficient (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Symposium Nasional Akuntansi X Makassar*
- Sembiring dan Eddy Rismanda. 2003. Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.

- Sharma, E. (2019). A review of corporate social responsibility in developed and developing nations. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(4), 712-720.
- Subagyo, Pangestu, (2003). Statistik Deskriptif. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta View of Statistik Deskriptif (staisumatera-medan.ac.id)
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 94-103.
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Makwuna, F. D. (2021). Pengaruh kinerja non keuangan (environmental, social, governance) terhadap resiko investasi perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 155-165.
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm value: impact of investment decisions, funding decisions and dividend policies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 158-163.
- Tulsanah Desra & Nikmah. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) Terhadap Rasio Profitabilitas Dan *Earning Response Coefficient* (ERC). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 7, No. 3.

LAMPIRAN

1. Lampiran Tabel Pengungkapan CSR

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	Total Pengungkapan CSR
SEMEN	INTP	PT Indocement tunggal prakasa	2020	0,730769231
			2021	0,769230769
			2022	0,807692308
	WTO N	PT Wijaya karya beton	2020	0,564102564
			2021	0,602564103
			2022	0,615384615
	TOTO	PT Surya Toto indonesia	2020	0,461538462
			2021	0,487179487
			2022	0,487179487
KERAMIK	LMSH	PT Lionmesh Prima	2020	0,423076923
			2021	0,423076923
			2022	0,448717949
LOGAM & SEJENISNYA	BUDI	PT Budi starch dan sweetener	2020	0,435897436
			2021	0,461538462
			2022	0,474358974
KIMIA	EKAD	PT Ekadharna internasional	2020	0,282051282
			2021	0,307692308
			2022	0,307692308
	INCI	PT Incitec Pivot Limited	2020	0,307692308
			2021	0,320512821
			2022	0,435897436
	AKPI	PT Argha prima industry	2020	0,461538462
			2021	0,487179487
			2022	0,487179487
	IMPC	PT Impac Pratama Industri	2020	0,435897436
			2021	0,5
			2022	0,5
	TALF	PT Tunas Alfin	2020	0,358974359
			2021	0,358974359
			2022	0,358974359
	CPIN	Office Properties income trust	2020	0,320512821
			2021	0,333333333
			2022	0,333333333
KIMIA	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia	2020	0,525641026
			2021	0,564102564
			2022	0,58974359

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	Total Pengungkapan CSR
	ALDO	Dolfines SA	2020	0,307692308
			2021	0,333333333
			2022	0,333333333
	KDSI	PT Kedawung setia industrial	2020	0,307692308
			2021	0,333333333
			2022	0,333333333
	SPMA	PT Suparma	2020	0,384615385
			2021	0,384615385
			2022	0,384615385
PLASTIK & KEMASAN	ASII	PT Astra intermasional	2020	0,692307692
			2021	0,717948718
			2022	0,743589744
	AUTO	Mullen Automotive	2020	0,397435897
			2021	0,41025641
			2022	0,397435897
	INDS	Pacer benchmark industrial	2020	0,166666667
			2021	0,192307692
			2022	0,179487179
	PRAS	T. rowe price new asia fund	2020	0,448717949
			2021	0,423076923
			2022	0,448717949
PAKAN TERNAK	SMS M	PT Selamat sempurna	2020	0,448717949
			2021	0,423076923
			2022	0,448717949
	RICY	PT Ricky Putra Globalindo	2020	0,423076923
			2021	0,423076923
			2022	0,448717949
PULP & KERTAS	STAR	Starbuck corporation	2020	0,320512821
			2021	0,358974359
			2022	0,371794872
	TRIS	Tristar Acquisition	2020	0,371794872
			2021	0,397435897
			2022	0,461538462
	UNIT	Uniti Group	2020	0,307692308
			2021	0,294871795
			2022	0,320512821

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	Total Pengungkapan CSR
OTOMOTIF&KOMP ONEN	BATA	Bata India Limited	2020	0,166666667
			2021	0,153846154
			2022	0,179487179
	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk	2020	0,525641026
			2021	0,525641026
			2022	0,525641026
	KBLI	PT KMI wire and cable	2020	0,41025641
			2021	0,371794872
			2022	0,423076923
	KBL M	PT Kabelindo murni	2020	0,487179487
			2021	0,487179487
			2022	0,474358974
	VOKS	PT Voksel electric	2020	0,384615385
			2021	0,423076923
			2022	0,384615385
TEKSTIL &GARMENT	CEKA	PT Wilmar cahaya indoneisa	2020	0,371794872
			2021	0,307692308
			2022	0,423076923
	DLTA	Delta Resources Limited	2020	0,41025641
			2021	0,41025641
			2022	0,448717949
	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	0,58974359
			2021	0,641025641
			2022	0,628205128
	INDF	Nivity Indian Financial	2020	0,628205128
			2021	0,692307692
			2022	0,692307692
ALAS KAKI	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia	2020	0,525641026
			2021	0,576923077
			2022	0,615384615
	ROTI	PT Nippon Indosari Cripindo Tbk	2020	0,512820513
			2021	0,512820513
			2022	0,487179487
KABEL	SKB M	PT Sekar Bumi Tbk	2020	0,282051282
			2021	0,294871795
			2022	0,397435897
	ULTJ	PT Ultrajaya Milk	2020	0,333333333

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	Total Pengungkapan CSR
		Industry & Trading Company Tbk	2021	0,333333333
			2022	0,333333333
	GGR M	PT Gudang Garam Tbk	2020	0,346153846
			2021	0,346153846
			2022	0,371794872
	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2020	0,448717949
			2021	0,538461538
			2022	0,525641026
	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2020	0,512820513
			2021	0,576923077
			2022	0,538461538
	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2020	0,384615385
			2021	0,487179487
			2022	0,525641026
	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	2020	0,538461538
			2021	0,576923077
			2022	0,564102564
	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2020	0,602564103
			2021	0,564102564
			2022	0,564102564
	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	0,487179487
			2021	0,474358974
			2022	0,615384615
	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	0,192307692
			2021	0,230769231
			2022	0,230769231
	ADES	Advance Emission Solution, Inc	2020	0,320512821
			2021	0,333333333
			2022	0,333333333
	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2020	0,461538462
			2021	0,512820513
			2022	0,551282051
	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	2020	0,512820513
			2021	0,525641026
			2022	0,551282051
	UNV R	Univar Solution Inc	2020	0,615384615
			2021	0,666666667

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	Total Pengungkapan CSR
			2022	0,679487179
	CINT	CI&T Inc	2020	0,435897436
			2021	0,423076923
			2022	0,448717949
	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	2020	0,371794872
			2021	0,384615385
			2022	0,320512821
	AGII	PT. Samtor Indo Gas Tbk	2020	0,448717949
			2021	0,474358974
			2022	0,474358974
	WSBP	PT. Waksita Beton Precast Tbk	2020	0,41025641
			2021	0,525641026
			2022	0,551282051

Sumber Data Olahan

2. Lampiran Perhitungan Harga saham

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	Harga Saham Penutup	LnP
SEMEN	INTP	PT Indocement tunggal prakasa	2020	14.475,00	9,580178302
			2021	12.100,00	9,400960732
			2022	9.475,00	9,15641203
	WTON	PT Wijaya karya beton	2020	386,00	5,955837369
			2021	246,00	5,505331536
			2022	191,00	5,252273428
	TOTO	PT Surya Toto indonesia	2020	238,00	5,472270674
			2021	220,00	5,393627546
			2022	270,00	5,598421959
KERAMIK	LMSH	PT Lionmesh Prima	2020	420,00	6,040254711
			2021	750,00	6,620073207
			2022		6,421622268

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	Harga Saham Penutup	LnP
				615,00	
LOGAM & SEJENISNYA	BUDI	PT Budi starch dan sweetener	2020	99,00	4,59511985
			2021	179,00	5,187385806
			2022	226,00	5,420534999
KIMIA	EKA D	PT Ekadharmas Internasional	2020	252,00	5,529429088
			2021	291,00	5,673323267
			2022	278,00	5,627621114
	INCI	PT Incitec Pivot Limited	2020	905,00	6,807934944
			2021	560,00	6,327936784
			2022	680,00	6,522092798
	AKPI	PT Argha prima industry	2020	555,00	6,318968114
			2021	1.130,00	7,029972912
			2022	1.220,00	7,106606138
	IMPC	PT Impac Pratama Industri	2020	1.325,00	7,189167738
			2021	2.550,00	7,843848638
			2022	2.520,00	7,832014181
	TALF	PT Tunas Alfin	2020	260,00	5,560681631
			2021	298,00	5,697093487
			2022	302,00	5,710427017
	CPIN	Office Properties income trust	2020	6.525,00	8,783396232
			2021	5.950,00	8,691146499
			2022	5.650,00	8,639410824
KIMIA	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia	2020	1.465,00	7,289610521
			2021		7,45007957

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	Harga Saham Penutup	LnP
				1.720,00	
			2022	1.295,00	7,166265974
	ALDO		2020	570,00	6,345636361
		Dolfines SA	2021	1.000,00	6,907755279
			2022	805,00	6,690842277
	KDSI		2020	825,00	6,715383386
		PT Kedawung setia industrial	2021	1.095,00	6,998509642
			2022	1.150,00	7,047517221
	SPMA		2020	207,83	5,336720438
		PT Suparma	2021	619,47	6,428864274
			2022	496,00	6,206575927
	ASII		2020	6.025,00	8,703672758
		PT Astra intermasional	2021	5.700,00	8,648221454
			2022	5.700,00	8,648221454
PLASTIK & KEMASAN	AUTO	Mullen Automotiv e	2020	1.115,00	7,016609684
			2021	1.155,00	7,051855623
			2022	1.460,00	7,286191715
	INDS	Pacer benchmark industrial	2020	2.000,00	7,60090246
			2021	2.390,00	7,779048645
			2022	1.945,00	7,573017256
	PRAS	T. rowe price new asia fund	2020	122,00	4,804021045
			2021	254,00	5,537334267
			2022	152,00	5,023880521
PAKAN TERNAK	SMS	PT	2020		7,233455419

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	Harga Saham Penutup	LnP
	M	Selamat sempurna		1.385,00	
			2021	1.360,00	7,215239979
			2022	1.535,00	7,33628566
	RICY	PT Ricky Putra Globalindo	2020	114,00	4,736198448
			2021	94,00	4,543294782
			2022	83,00	4,418840608
PULP & KERTAS	STAR	Starbuck corporation	2020	106,00	4,663439094
			2021	149,00	5,003946306
			2022	137,00	4,919980926
	TRIS	Tristar Acquisition	2020	208,00	5,33753808
			2021	214,00	5,365976015
			2022	236,00	5,463831805
	UNIT	Uniti Group	2020	11,64	2,454447442
			2021	14,09	2,645465326
			2022	5,53	1,710187816
OTOMOTIF&KOMPO NEN	BATA	Bata India Limited	2020	635,00	6,453624999
			2021	492,00	6,198478716
			2022	520,00	6,253828812
	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk	2020	5.600,00	8,630521877
			2021	6.050,00	8,707813551
			2022	4.940,00	8,50512061
	KBLI	PT KMI wire and cable	2020	384,00	5,950642553
			2021	280,00	5,634789603
			2022		5,749392986

SUBSEKTOR	KOD E	Nama Perusahaan	TAHUN	Harga Saham Penutup	LnP
				314,00	
	KBL M	PT Kabelindo murni	2020	216,00	5,375278408
			2021	226,00	5,420534999
			2022	244,00	5,497168225
	VOKS	PT Voksel electric	2020	236,00	5,463831805
			2021	180,00	5,192956851
			2022	139,00	4,934473933
	CEKA	PT Wilmar cahaya indoneisa	2020	1.785,00	7,487173694
			2021	1.880,00	7,539027056
			2022	1.980,00	7,590852124
TEKSTIL & GARMEN	DLTA	Delta Resources Limited	2020	4.400,00	8,38935982
			2021	3.740,00	8,22684089
			2022	3.830,00	8,250620082
	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	9.575,00	9,166910814
			2021	8.700,00	9,071078305
			2022	10.000,00	9,210340372
	INDF	Nivity Indian Financial	2020	6.850,00	8,832003931
			2021	6.325,00	8,752265314
			2022	6.725,00	8,813587204
	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia	2020	9.700,00	9,179881164
			2021	7.800,00	8,961879013
			2022	8.950,00	9,099408811
ALAS KAKI	ROTI	PT Nippon Indosari Cripindo	2020	1.360,00	7,215239979
			2021		7,215239979

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	Harga Saham Penutup	LnP
		Tbk		1.360,00	
			2022	1.320,00	7,185387016
KABEL	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	2020	324,00	5,780743516
			2021	360,00	5,886104031
			2022	378,00	5,934894196
	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	1.600,00	7,377758908
			2021	1.570,00	7,358830898
			2022	1.475,00	7,296413269
	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	2020	41.000,00	10,62132735
			2021	30.600,00	10,32875529
			2022	18.000,00	9,798127037
	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2020	1.505,00	7,316548177
			2021	965,00	6,872128101
			2022	840,00	6,733401892
	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2020	540,00	6,29156914
			2021	428,00	6,059123196
			2022	630,00	6,445719819
	DVLA	PT Darya-Varia Laboratori a Tbk	2020	2.420,00	7,791522819
			2021	2.750,00	7,919356191
			2022	2.370,00	7,770645234
	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	2020	4.250,00	8,354674262
			2021	2.430,00	7,795646536
			2022	1.085,00	6,989335266

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	Harga Saham Penutup	LnP
	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2020	1.480,00	7,299797367
			2021	1.615,00	7,387090236
			2022	2.090,00	7,644919345
	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	798,90	6,683235781
			2021	865,00	6,762729507
			2022	755,00	6,626717749
	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	1.400,00	7,244227516
			2021	1.500,00	7,313220387
			2022	1.410,00	7,251344983
	ADES	Advance Emission Solution, Inc	2020	1.460,00	7,286191715
			2021	3.290,00	8,098642844
			2022	7.175,00	8,878358041
	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2020	2.720,00	7,908387159
			2021	2.030,00	7,615791072
			2022	1.535,00	7,33628566
	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	2020	6.475,00	8,775703887
			2021	5.350,00	8,58485184
			2022	6.300,00	8,748304912
	UNVR	Univar Solution Inc	2020	7.350,00	8,902455592
			2021	4.110,00	8,321178307
			2022	4.700,00	8,455317788
	CINT	CI&T Inc	2020	240,00	5,480638923
			2021		5,529429088

SUBSEKTOR	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	Harga Saham Penutup	LnP
				252,00	
			2022	234,00	5,455321115
	IGAR		2020	354,00	5,869296913
		PT Champion Pacific Indonesia Tbk	2021	440,00	6,086774727
			2022	466,00	6,144185634
	AGII		2020	900,00	6,802394763
		PT. Samtor Indo Gas Tbk	2021	1.515,00	7,323170718
			2022	1.940,00	7,570443252
	WSBP		2020	274,00	5,613128106
		PT. Waksita Beton Precast Tbk	2021	114,00	4,736198448
			2022	95,00	4,553876892

Sumber Data Olahan

Lampiran Gabungan Data CSR dan Harga saham

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	CSR	Harga saham	LnP
SEMEN	INTP	PT Indocement tunggal prakasa	2020	0,730769231	14.475,00	9,5801783
			2021	0,769230769	12.100,00	9,4009607
			2022	0,807692308	9.475,00	9,156412
	WTON	PT Wijaya karya beton	2020	0,564102564	386,00	5,9558374
			2021	0,602564103	246,00	5,5053315
			2022	0,615384615	191,00	5,2522734
	TOTO	PT Surya Toto indonesia	2020	0,461538462	238,00	5,4722707
			2021	0,487179		5,3936

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
				487	220,00	275
			2022	0,487179 487	270,00	5,5984 22
KERAMIK	LMSH	PT Lionmesh Prima	2020	0,423076 923	420,00	6,0402 547
			2021	0,423076 923	750,00	6,6200 732
			2022	0,448717 949	615,00	6,4216 223
LOGAM & SEJENISNYA	BUDI	PT Budi starch dan sweetener	2020	0,435897 436	99,00	4,5951 199
			2021	0,461538 462	179,00	5,1873 858
			2022	0,474358 974	226,00	5,4205 35
KIMIA	EKAD	PT Ekadharma internasional	2020	0,282051 282	252,00	5,5294 291
			2021	0,307692 308	291,00	5,6733 233
			2022	0,307692 308	278,00	5,6276 211
	INCI	PT Incitec Pivot Limited	2020	0,307692 308	905,00	6,8079 349
			2021	0,320512 821	560,00	6,3279 368
			2022	0,435897 436	680,00	6,5220 928
	AKPI	PT Argha prima industry	2020	0,461538 462	555,00	6,3189 681
			2021	0,487179 487	1.130,00	7,0299 729
			2022	0,487179 487	1.220,00	7,1066 061
	IMPC	PT Impac Pratama Industri	2020	0,435897 436	1.325,00	7,1891 677
			2021	0,5	2.550,00	7,8438 486
			2022	0,5	2.520,00	7,8320 142
	TALF	PT Tunas Alfin	2020	0,358974 359	260,00	5,5606 816
			2021	0,358974		5,6970

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
				359	298,00	935
			2022	0,358974 359	302,00	5,7104 27
	CPIN	Office Properties income trust	2020	0,320512 821	6.525,00	8,7833 962
			2021	0,333333 333	5.950,00	8,6911 465
			2022	0,333333 333	5.650,00	8,6394 108
KIMIA	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia	2020	0,525641 026	1.465,00	7,2896 105
			2021	0,564102 564	1.720,00	7,4500 796
			2022	0,589743 59	1.295,00	7,1662 66
	ALDO	Dolfines SA	2020	0,307692 308	570,00	6,3456 364
			2021	0,333333 333	1.000,00	6,9077 553
			2022	0,333333 333	805,00	6,6908 423
	KDSI	PT Kedawung setia industrial	2020	0,307692 308	825,00	6,7153 834
			2021	0,333333 333	1.095,00	6,9985 096
			2022	0,333333 333	1.150,00	7,0475 172
	SPMA	PT Suparma	2020	0,384615 385	207,83	5,3367 204
			2021	0,384615 385	619,47	6,4288 643
			2022	0,384615 385	496,00	6,2065 759
PLASTIK & KEMASAN	ASII	PT Astra intermasional	2020	0,692307 692	6.025,00	8,7036 728
			2021	0,717948 718	5.700,	8,6482 215

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
		Mullen Automotiv e			00	
			2022	0,743589744	5.700,00	8,6482215
	AUTO		2020	0,397435897	1.115,00	7,0166097
			2021	0,41025641	1.155,00	7,0518556
			2022	0,397435897	1.460,00	7,2861917
	INDS	Pacer benchmark industrial	2020	0,166666667	2.000,00	7,6009025
			2021	0,192307692	2.390,00	7,7790486
			2022	0,179487179	1.945,00	7,5730173
	PRAS	T. rowe price new asia fund	2020	0,448717949	122,00	4,804021
			2021	0,423076923	254,00	5,5373343
			2022	0,448717949	152,00	5,0238805
PAKAN TERNAK	SMSM	PT Selamat sempurna	2020	0,448717949	1.385,00	7,2334554
			2021	0,423076923	1.360,00	7,21524
			2022	0,448717949	1.535,00	7,3362857
	RICY	PT Ricky Putra Globalindo	2020	0,423076923	114,00	4,7361984
			2021	0,423076923	94,00	4,5432948
			2022	0,448717949	83,00	4,4188406
PULP & KERTAS	STAR	Starbuck corporation	2020	0,320512821	106,00	4,6634391
			2021	0,358974359	149,00	5,0039463

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
			2022	0,371794 872	137,00	4,9199 809
	TRIS	Tristar Acquisition	2020	0,371794 872	208,00	5,3375 381
			2021	0,397435 897	214,00	5,3659 76
			2022	0,461538 462	236,00	5,4638 318
	UNIT	Uniti Group	2020	0,307692 308	11,64	2,4544 474
			2021	0,294871 795	14,09	2,6454 653
			2022	0,320512 821	5,53	1,7101 878
OTOMOTIF&KOM PONEN	BATA	Bata India Limited	2020	0,166666 667	635,00	6,4536 25
			2021	0,153846 154	492,00	6,1984 787
			2022	0,179487 179	520,00	6,2538 288
	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk	2020	0,525641 026	5.600, 00	8,6305 219
			2021	0,525641 026	6.050, 00	8,7078 136
			2022	0,525641 026	4.940, 00	8,5051 206
	KBLI	PT KMI wire and cable	2020	0,410256 41	384,00	5,9506 426
			2021	0,371794 872	280,00	5,6347 896
			2022	0,423076 923	314,00	5,7493 93
	KBLM	PT Kabelindo murni	2020	0,487179 487	216,00	5,3752 784
			2021	0,487179 487	226,00	5,4205 35
			2022	0,474358 974	244,00	5,4971 682
	VOKS	PT Voksel electric	2020	0,384615 385	236,00	5,4638 318
			2021	0,423076 923	180,00	5,1929 569
			2022	0,384615 385	139,00	4,9344 739

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
TEKSTIL & GARMEN	CEKA	PT Wilmar cahaya indoneisa	2020	0,371794872	1.785,00	7,4871737
			2021	0,307692308	1.880,00	7,5390271
			2022	0,423076923	1.980,00	7,5908521
	DLTA	Delta Resources Limited	2020	0,41025641	4.400,00	8,3893598
			2021	0,41025641	3.740,00	8,2268409
			2022	0,448717949	3.830,00	8,2506201
	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	0,58974359	9.575,00	9,1669108
			2021	0,641025641	8.700,00	9,0710783
			2022	0,628205128	10.000,00	9,2103404
	INDF	Nivity Indian Financial	2020	0,628205128	6.850,00	8,8320039
			2021	0,692307692	6.325,00	8,7522653
			2022	0,692307692	6.725,00	8,8135872
ALAS KAKI	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia	2020	0,525641026	9.700,00	9,1798812
			2021	0,576923077	7.800,00	8,961879
			2022	0,615384615	8.950,00	9,0994088
	ROTI	PT Nippon Indosari Cripindo	2020	0,512820513	1.360,00	7,21524

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
		Tbk	2021	0,512820 513	1.360, 00	7,2152 4
			2022	0,487179 487	1.320, 00	7,1853 87
KABEL	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	2020	0,282051 282	324,00	5,7807 435
			2021	0,294871 795	360,00	5,8861 04
			2022	0,397435 897	378,00	5,9348 942
	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	0,333333 333	1.600, 00	7,3777 589
			2021	0,333333 333	1.570, 00	7,3588 309
			2022	0,333333 333	1.475, 00	7,2964 133
	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	2020	0,346153 846	41.000 ,00	10,621 327
			2021	0,346153 846	30.600 ,00	10,328 755
			2022	0,371794 872	18.000 ,00	9,7981 27
	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2020	0,448717 949	1.505, 00	7,3165 482
			2021	0,538461 538	965,00	6,8721 281
			2022	0,525641 026	840,00	6,7334 019
	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2020	0,512820 513	540,00	6,2915 691
			2021	0,576923 077	428,00	6,0591 232
			2022	0,538461 538	630,00	6,4457 198
	DVLA	PT Darya-Varia Laboratotri a Tbk	2020	0,384615 385	2.420, 00	7,7915 228
			2021	0,487179 487	2.750,	7,9193 562

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
					00	
			2022	0,525641026	2.370,00	7,7706452
	KAEF		2020	0,538461538	4.250,00	8,3546743
			2021	0,576923077	2.430,00	7,7956465
			2022	0,564102564	1.085,00	6,9893353
	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2020	0,602564103	1.480,00	7,2997974
			2021	0,564102564	1.615,00	7,3870902
			2022	0,564102564	2.090,00	7,6449193
	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	0,487179487	798,90	6,6832358
			2021	0,474358974	865,00	6,7627295
			2022	0,615384615	755,00	6,6267177
	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	0,192307692	1.400,00	7,2442275
			2021	0,230769231	1.500,00	7,3132204
			2022	0,230769231	1.410,00	7,251345
	ADES	Advance Emission Solution, Inc	2020	0,320512821	1.460,00	7,2861917
			2021	0,333333333	3.290,00	8,0986428
			2022	0,333333333	7.175,00	8,878358

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2020	0,461538 462	2.720,00	7,9083 872
			2021	0,512820 513	2.030,00	7,6157 911
			2022	0,551282 051	1.535,00	7,3362 857
	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	2020	0,512820 513	6.475,00	8,7757 039
			2021	0,525641 026	5.350,00	8,5848 518
			2022	0,551282 051	6.300,00	8,7483 049
	UNVR	Univar Solution Inc	2020	0,615384 615	7.350,00	8,9024 556
			2021	0,666666 667	4.110,00	8,3211 783
			2022	0,679487 179	4.700,00	8,4553 178
	CINT	CI&T Inc	2020	0,435897 436	240,00	5,4806 389
			2021	0,423076 923	252,00	5,5294 291
			2022	0,448717 949	234,00	5,4553 211
	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	2020	0,371794 872	354,00	5,8692 969
			2021	0,384615 385	440,00	6,0867 747
			2022	0,320512 821	466,00	6,1441 856
	AGII	PT. Samtor Indo Gas Tbk	2020	0,448717 949	900,00	6,8023 948
			2021	0,474358 974	1.515,00	7,3231 707
			2022	0,474358 974	1.940,00	7,5704 433

Sub Sektor	KODE	Nama Perusahaan	TAH UN	CSR	Harga saham	LnP
	WSBP	PT. Waksita Beton Precast Tbk	2020	0,41025641	274,00	5,6131281
			2021	0,525641026	114,00	4,7361984
			2022	0,551282051	95,00	4,5538769

Sumber Data Olahan

3. Hasil olah Data sebelum Transformasi Deskriptif Statistik

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	257.2290	5593.2617	2638.6696	1039.40176	159
Residual	-3832.84009	39173.35156	.00000	4729.91376	159
Std. Predicted Value	-2.291	2.843	.000	1.000	159
Std. Residual	-.808	8.256	.000	.997	159

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: P

A. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4729.913760
		78
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.219
	Negative	-.235
Test Statistic		.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber Data Olahan

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

B. Heterokedastisitas**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11275325.514	1	11275325.514	.695	.406 ^b
	Residual	2547626616.124	157	16226921.122		
	Total	2558901941.639	158			

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: Abs_res1

b. Predictors: (Constant), CSR

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^b	.	Enter

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: P

b. All requested variables entered.

C. Koefisien determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.046	.040	4744.95327

Sumber Data Olahan

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: P

D. Uji kelayakan**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170696249.817	1	170696249.817	7.582	.007 ^b
	Residual	3534789301.140	157	22514581.536		
	Total	3705485550.957	158			

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: P

b. Predictors: (Constant), CSR

E. Uji Hipotesis**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-998.308	1373.427		-.727	.468
	CSR	8160.991	2963.895	.215	2.753	.007

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: P

4. Hasil olah Data Setelah Transformasi

A. Statistik Deskriptif

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.6553	8.3860	6.8740	.53193	159
Residual	-4.64115	4.16290	.00000	1.41025	159
Std. Predicted Value	-2.291	2.843	.000	1.000	159
Std. Residual	-3.281	2.943	.000	.997	159

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: LnP

B. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41024708
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.046
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data Olahan

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

C. Heterokedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.296	1	2.296	3.233	.074 ^b
	Residual	111.490	157	.710		
	Total	113.786	158			

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: Abs_res2

b. Predictors: (Constant), CSR

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LnP

b. All requested variables entered.

D. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.125	.119	1.41473

Sumber Data Olahan

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: LnP

E. Uji Kelayakan Model**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44.706	1	44.706	22.336	.000 ^b
Residual	314.230	157	2.001		
Total	358.935	158			

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: LnP

b. Predictors: (Constant), CSR

F. Uji Hipotesis**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.013	.409		12.241	.000
CSR	4.176	.884	.353	4.726	.000

Sumber Data Olahan

a. Dependent Variable: LnP